

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan basis ekonomi diketahui bahwa sektor-sektor yang menjadi basis ekonomi pada seluruh kecamatan di Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:
 - a. Kemiling, meliputi: (1) Pertanian; (2) Bangunan; dan (3) Jasa-jasa
 - b. Tanjungkarang Pusat, meliputi: (1) Industri; Listrik, Gas dan Air Bersih; (2) Perdagangan, Restoran dan Perhotelan; dan (3) Jasa-jasa
 - c. Tanjungkarang Barat, meliputi: (1) Pertanian; (2) Industri; (3) Listrik, Gas dan Air Bersih; (4) Bangunan; (5) Perdagangan, Restoran dan Perhotelan; (6) Pengangkutan dan Komunikasi; dan (7) Jasa-jasa
 - d. Tanjungkarang Timur, meliputi: (1) Listrik, Gas dan Air Bersih; (2) Perdagangan, Restoran dan Perhotelan; dan (3) Pengangkutan dan Komunikasi
 - e. Telukbetung Utara, meliputi: (1) Industri; (2) Listrik, Gas dan Air Bersih; (3) Bangunan; (4) Perdagangan, Restoran dan Perhotelan; dan (5) Keuangan, Persewaan Bangunan, dan Jasa Perusahaan.
 - f. Telukbetung Selatan, meliputi: (1) Pertambangan dan Penggalian; (2) Industri; (3) Bangunan; dan (4) Perdagangan, Restoran dan Perhotelan;

- g. Teluk Betung Barat, meliputi: (1) Pertanian; (2) Industri; (3) Bangunan; (4) Perdagangan, Restoran dan Perhotelan; dan (5) Keuangan, Persewaan Bangunan, dan Jasa Perusahaan
 - h. Sukarame, meliputi: (1) Pertanian; (2) Bangunan; (3) Pengangkutan dan Komunikasi; dan (4) Keuangan, Persewaan Bangunan, dan Jasa Perusahaan
 - i. Sukabumi, meliputi: (1) Pertanian; (2) Bangunan; dan (3)Keuangan, Persewaan Bangunan, dan Jasa Perusahaan
 - j. Rajabasa, meliputi: (1) Listrik, Gas dan Air Bersih; (2) Pengangkutan dan Komunikasi; dan (3)Keuangan, Persewaan Bangunan, dan Jasa Perusahaan
 - k. Kedaton, meliputi: (1) Bangunan; (2) Perdagangan, Restoran dan Perhotelan; dan (3) Keuangan, Persewaan Bangunan, dan Jasa Perusahaan
 - l. Panjang, meliputi: (1) Pertambangan dan Penggalian; (2) Industri; (3) Perdagangan, Restoran dan Perhotelan; (4) Pengangkutan dan Komunikasi, dan (5) Jasa-jasa
 - m. Tanjung Senang, meliputi: (1) Pertanian; dan (2) Perdagangan, Restoran dan Perhotelan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata nilai pelipatgandaan tenaga kerja pada masing-masing kecamatan di Kota Bandar Lampung diketahui sebagai berikut:
- a. Kemiling sebesar 1,0433
 - b. Tanjungkarang Pusat sebesar 1,0299
 - c. Tanjungkarang Barat sebesar 1,0251

- d. Tanjungkarang Timur sebesar 1,0372
- e. Telukbetung Utara sebesar 1,0263
- f. Telukbetung Selatan sebesar 1,0513
- g. Telukbetung Barat sebesar 1,0162
- h. Sukarame sebesar 1,0235
- i. Sukabumi sebesar 1,0185
- j. Rajabasa sebesar 1,0157
- k. Kedaton sebesar 1,0326
- l. Panjang sebesar 1,0408
- m. Tanjung Senang 1,0102

Dengan melihat rata-rata pelipatgandaan tenaga kerja dari ketigabelas kecamatan yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua kecamatan tidak ada yang mampu menambah tenaga kerja di sektor basis ekonomi, ini berarti bahwa dalam setiap penambahan tenaga kerja di sektor basis ekonomi tidak akan mengakibatkan terbukanya peluang kerja baru di sektor nonbasis ekonomi.

B. Saran

1. Dalam mengupayakan penyerapan tenaga kerja semaksimal mungkin di kecamatan Kemiling agar mampu menjadi penyangga dalam menekan laju urbanisasi maka penanganan yang serius dari berbagai pihak baik dari pemerintah maupun instansi terkait lainnya masih sangat diperlukan guna mensiasati upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi-potensi ekonomi yang ada pada kecamatan tersebut.

2. Sektor ekonomi yang berpotensi untuk dikembangkan di kecamatan Kemiling adalah sektor pertanian dan sektor bangunan sehingga sangat diperlukan perhatian dari semua pihak untuk lebih memberikan ruang gerak bagi sektor tersebut agar lebih berkembang, mengingat sektor ini telah mampu menjadi penyangga dalam menekan laju urbanisasi.
3. Menetapkan skala prioritas dari potensi-potensi ekonomi yang ada dengan cara membuat urutan dari sektor-sektor ekonomi yang berpotensi terbesar (sektor yang memiliki koefisien LQ terbesar) hingga sektor-sektor ekonomi yang kurang berpotensi (sektor yang memiliki koefisien LQ terkecil) akan terlihat jelas sektor-sektor ekonomi yang benar-benar berpotensi dan dapat dikembangkan seoptimal mungkin guna pengembangan daerah yang bersangkutan.